

ABSTRAK

Dewasa ini, dengan memburuknya kondisi lingkungan hidup akibat pertumbuhan ekonomi, melahirkan suatu agenda global, yaitu pembangunan berkelanjutan (SDGs). Kota Cirebon sebagai salah satu penyelenggara pembangunan berkelanjutan mengalami hambatan dalam pencapaian SDGs tersebut yang membuat United Cities and Local Government Asia-Pacific (UCLG-ASPAC) menawarkan solusi dukungan program Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC) pada tahun 2020-2025. Dengan begitu, maka UCLG-ASPAC sebagai organisasi *trans-government* dihipotesiskan memiliki peranan pada aktor subnasional Kota Cirebon melalui program CRIC tersebut dalam studi hubungan internasional. Analisis untuk peran UCLG-ASPAC dalam kajian hubungan internasional tersebut dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan deskripsi peran UCLG-ASPAC berdasarkan teori *demad-driven theory of inter-agency cooperation* melalui studi dokumentasi dan wawancara dari dua belah pihak. Melalui proses penelitian tersebut, ditemukan bahwa UCLG-ASPAC dalam kasus program CRIC memberikan pelatihan dan asistensi teknis untuk para pekerja Pemerintah Kota Cirebon agar dapat membuat rencana aksi iklim. Rencana aksi iklim tersebut dikomitmenkan oleh Kota Cirebon untuk ditindak lanjuti pengimplementasiannya kepada perencanaan pembangunan daerah seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (Renstra), sehingga dapat dikatakan bahwa rencana aksi iklim dimaksud adalah naskah akademis untuk diadaptasi ke dalam perencanaan pembangunan daerah dalam rangka pencapaian pembangunan kota berkelanjutan dan tanggung jawab aktor subnasional. Oleh karena itu, UCLG-ASPAC terdeskripsi memiliki peranan pada Kota Cirebon melalui program CRIC yang diselenggarakan tahun 2020-2025 sebagai peran bantuan teknis dalam peningkatan kapasitas Pemerintah Kota Cirebon untuk menghadapi tuntutan pembangunan kota berkelanjutan dan otonomi daerah termasuk pengendalian lingkungan hidup.

Kata kunci: UCLG-ASPAC, Pembangunan Berkelanjutan, Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC).

ABSTRACT

At present, the deterioration of environmental conditions as a consequence of economic growth has given rise to a global agenda, namely Sustainable Development Goals (SDGs). Cirebon City, as one of the implementers of sustainable development, has encountered obstacles in achieving these SDGs, prompting the United Cities and Local Governments Asia-Pacific to offer a support solution through the Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC) at the 2020–2025 period. Accordingly, UCLG-ASPAC, as a trans-governmental organization, is hypothesized to play a role in the Cirebon City as sub-state actor through the CRIC program in international relations studies. The analysis of UCLG-ASPAC's role within the framework of international relations is conducted using a descriptive qualitative method, producing a detailed descriptions of its role based on the demand-driven theory of inter-agency cooperation and also conducted by documentation studies and interviews with both parties. The research findings indicate that, within the scope of the CRIC program, UCLG-ASPAC provides training and technical assistance to officials of the Cirebon City to enable the formulation of climate action plans. These climate action plans are formally committed by the Cirebon City for subsequent implementation within regional development planning instruments, such as the Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) and Rencana Strategis (Renstra). Therefore, the climate action plan may be understood as an academic document designed to be integrated into regional development planning, in pursuit of sustainable urban development and the responsibilities of sub-state actors. In conclusion, UCLG-ASPAC is demonstrated to play a role in the Cirebon City through the implementation of the CRIC program (2020–2025), specifically as a provider of technical assistance aimed at enhancing the capacity of the Cirebon City to address the demands of sustainable urban development and regional autonomy, including environmental governance.

Keywords: UCLG-ASPAC, Sustainable Development Goals, Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC).